

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian beserta berbagai persoalan yang menyertainya menyebabkan diadakannya pembenahan di berbagai bidang usaha, baik pada perusahaan dagang maupun jasa. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah mencapai keuntungan yang maksimal. Peningkatan kegiatan operasional baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian perusahaan merupakan salah satu upaya untuk menghadapi persaingan saat ini. Tentu setiap perusahaan membutuhkan banyak faktor untuk dapat menjalankan suatu usahanya dengan sempurna. Faktor tenaga manusia salah satu faktor yang penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang akan menjalankan usahanya dengan baik dan suatu perusahaan tersebut pasti memerlukan sistem informasi yang mampu mendukung pengambilan suatu keputusan ekonomi.

Sistem akuntansi penggajian merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menetapkan sesuatu secara tepat, cepat dan teliti untuk gaji yang harus dibayarkan kepada setiap pegawai didalam perusahaan. Mulyadi (2003) mengatakan bahwa sistem akuntansi gaji dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan yang sesuai dengan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian ini harus dapat menjamin suatu validitas, suatu otorisasi kelengkapan, suatu klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian.

Sistem informasi akuntansi dalam penggajian menggambarkan atau mendeskripsikan suatu sistem pencatatan yang terkomputerisasi ke pencatatan yang berupa bagan alur flowchart. Seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi yang semakin pesat tersebut, sistem penggajian secara manual di rasakan sudah kurang mampu memberikan manfaat yang memadai bagi perhitungan gaji karyawan. Perusahaan kini mulai beralih pada sistem yang berbasis komputerisasi.

Pengolahan data secara komputerisasi dapat meningkatkan efektivitas suatu perusahaan yaitu menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh suatu manajemen dan target tersebut

sudah ditentukan terlebih dahulu. Pengendalian intern penggajian ini penting karena selain untuk memenuhi faktor efisiensi dan ketelitian juga digunakan sebagai alat untuk pengendalian dalam instansi perusahaan.

Danke (2012) menjelaskan bahwa dari segi keamanan masih menggunakan sistem manual untuk sistem penggajiannya terkadang terlambat saat membayarkan gaji, sering terjadi pemotongan yang tidak sesuai antara karyawan masuk atau izin. dan masih akan di analisis apakah sesuai jika perusahaan tersebut menggunakan sistem komputerisasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan di PT. Dafam Hotel Management (DHM) masih perlunya dievaluasi karena sejak awal berdirinya sistem keamanannya sudah menggunakan sistem komputerisasi. Proses penggajian di PT. Dafam Hotel Management (DHM) terhubung oleh Bank menggunakan ATM dan perhitungan jam lemburnya sudah otomatis dan tidak ada gaji tambahan, akumulasi jamnya sudah mencapai 8jam dapat 1 hari ekstra.

PT. Dafam Hotel Management (DHM) Jember merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa didirikan pada 21 Juli 2017 di jember dengan tujuan dapat menampung para wisatawan atau masyarakat di sekitar yang ingin beristirahat di jember. Pada saat ini kapasitas kamar berjumlah 132 kamar dan semua tipe kamar dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, memastikan masa tinggal yang nyaman dan menyenangkan, berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 47 Jember, dengan jumlah karyawan 80 orang. Penggajian untuk karyawan PT. Dafam Hotel Management (DHM) dilakukan setelah perhitungan mulai dari tanggal 1-20 dan turunnya gaji setiap tanggal 28 kecuali jika weekend di majukan.

PT. Dafam Hotel Management (DHM) termasuk perusahaan yang masih tergolong sangat baru dan sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputerisasi untuk Sistem Penggajiannya dan masih menggunakan program bantu MS. Excel, dimana perhitungan gaji karyawan masih menggunakan rumus di excel dan data-data tersebut tidak disimpan ke dalam database. Sedangkan untuk mencetak slip gaji juga dilakukan manual karyawan satu per satu dan diperiksa kembali oleh bagian personalia. Permasalahan yang terjadi pada sistem penggajian PT. Dafam Hotel Management (DHM) saat ini antara lain data tidak tersimpan dengan baik karena belum menggunakan basis data, data gaji karyawan harus diperiksa berulang kali pada kolom-kolom yang diisi, terjadinya kesalahan perhitungan gaji karyawan, dan proses cetak slip gaji yang memakan waktu yang lama. Oleh karena itu perlunya di Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi yang

diterapkan di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember apakah sudah sesuai dengan teori dan dibandingkan dengan teori menurut Mulyadi apakah sudah berjalan efektif dan efisien. Karena agar perusahaan memiliki suatu sistem penggajian yang lebih baik lagi dan sesuai dengan standard dan untuk menghindari kesalahan dan kecurangan.

Banyak hal yang dapat menciptakan pengendalian internal yang memadai yang di perlukan oleh suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem informasi akuntansi yaitu merupakan keseluruhan dari prosedur dan tehnik yang di perlukan untuk mengumpulkan data dan mengelola sehingga informasi yang di perbantu sebagai alat pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja. Dari dasar tersebut dan pentingnya pengendalian intern dalam setiap kegiatan usaha untuk mengendalikan adanya penggajian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sistem akuntansi penggajian dengan judul **“Evaluasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penggajian dalam rangka Efektifitas Pengendalian Internal di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember apakah sudah sesuai dengan teori dan dibandingkan dengan teori menurut Mulyadi apakah sudah berjalan efektif dan efisien. Karena saat ini PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember masih menggunakan semi komputerisasi dan setiap tahun selalu ada perkembangan teknologi dengan melihat kebutuhan perusahaan seharusnya PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember mengubah sistem informasi akuntansi siklus penggajian menjadi keseluruhan sistem terkomputerisasi.

## **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana suatu Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan yang diterapkan di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember?
2. Bagaimana suatu Sistem Informasi Penggajian yang memadai untuk Efektivitas Pengendalian Internal di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember?

3. Bagaimana perbandingan Sistem penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menurut teori Mulyadi dengan yang ada di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember?

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah ada perbedaan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan yang diterapkan di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember?
2. Apakah ada perbedaan Sistem Informasi Penggajian yang memadai untuk Efektivitas Pengendalian Internal di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember?
3. Apakah ada perbandingan Sistem penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menurut teori Mulyadi dengan yang ada di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yaitu merupakan aspek-aspek yang ingin diperoleh pada saat melakukan penelitian yaitu:

1. Mengevaluasi perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada penerapan Siklus penggajian yang ada di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember
2. Mengetahui bagaimanakah suatu sistem informasi penggajian memadai untuk efektivitas pengendalian internal di PT.Dafam Hotel Management (DHM) Jember
3. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi sudah efektif dan memadai sesuai dengan teori akuntansi pada umumnya.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat merupakan kegunaan dari hasil penelitian yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teori  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi pihak akuntansi dan menambah kajian ilmu pengendalian intern dalam studi akuntansi yang akan diterapkan untuk mencegah adanya terjadi penyelewengan dalam penggajian perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan, bahwa pengendalian intern yang baik sangat penting untuk perusahaan atau organisasi. Ini berguna untuk keberhasilan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

### b. Bagi akademisi

Penelitian seperti ini dapat memberikan literature atau referensi yang membantu di dalam perkembangan ilmu akuntansi dan menambah wawasan tentang pengendalian intern.

### c. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara melaksanakan ilmu pada waktu perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir, penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti dalam pengetahuan tentang pengendalian intern.

